

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Kajian Teori	Metode Penelitian
Analisis Struktur Batin Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo	Bagaimanakah Struktur Batin Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo	Mendeskripsikan Struktur Batin Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo	2.1 Pengertian Puisi 2.2 Jenis-jenis Puisi 2.3 Struktur Puisi 2.4 Struktur Fisik Puisi 2.5 Struktur Batin Puisi	3.1 Jenis Penelitian Penelitian Sastra 3.2 Lokasi Penelitian 3.3 Data Penelitian Struktur Puisi Meliputi Tema, Perasaan dan Amanat 3.4 Sumber Data Teks Naskah Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo 3.5 Teknik Pengumpulan Data Observasi 3.6 Instrumen Pengumpulan Data Lembar Pengamatan 3.7 Teknik Analisis Data Paparasi Analisis Sekelompok Data 3.8 Pengecekan Keabsahan Data <i>Triangulasi Data</i>

Lampiran 2

Data Puisi

1. Berkelana

Putaran roda sepeda
Lajunya tak pernah lelah
Mengajarkan kaki
Dalam perjalanan
Rintangan meluluhkan hati
Berpeluh keringat
Membasuh jiwa
Berkelana sejuta makna.

2. Minum Kopi

Malam ini
Hirup jiwa bumi
Betapa hangat jiwa
Minum kopi, semilir angin *
Betapa mengerti
Takkan ada hari esok
Karena mimpi hadir
Hari ini.

3. Mengejar Cahaya

Butir waktu
Kian menghambat
Mengejar cahaya
Bagai deru ombak
Badai datang silih berganti



Hitam putih derai airmata

Ada dan tiada

Terasa hampa

Gagal takkan terjadi

Tanpa kebenaran

Setia berjalan

Mengalir bagai air

Jejak titik tujuan

Jati diri keberangkatan.

4. Cahaya

Kebelakang hanya bayangan

Dikenang selalu membayang

Ke depan lihat terang

Dijelang selalu terbayang

Bukan masa

Dilewati

Berkisah

Kini dan nanti.

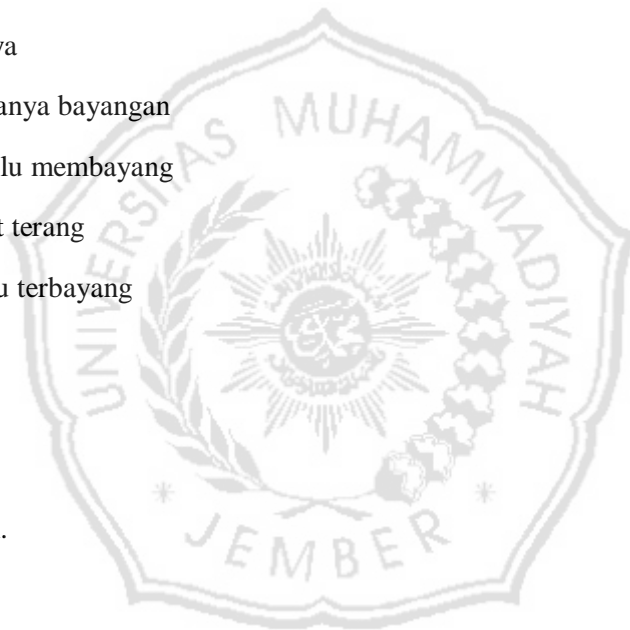
5. Menembus Batas

Apakah kita berhenti disini?

Tidak

Sepanjang kita memiliki keinginan

Berjalan sampai menembus batas.



6. Jiwa

Angin merayap

Meronta

Nurani geram

Serpihan luka

Menanti teria liar

Hujan menghalang

Bibir beku, jiwa terdera.

7. Perjalanan Waktu

Dia berjalan menyambung hari

Setiap detik

Menghitung tanggal

Menjumlah hari

Jelang minggu

Menyongsong bulan

Berubah tahun

Hitung malam dengan jari

Datang peluang, tak terlewati

Bintang di langit menjadi saksi

Malam berganti siang

Dia terus berjalan.

8. Perjalanan Sunyi

Menyibak tirai

Mengendap putaran waktu

Ketika bulan tertutup awan

Lolong anjing di puncak sepi

Luka kesunyian membasah di jiwa

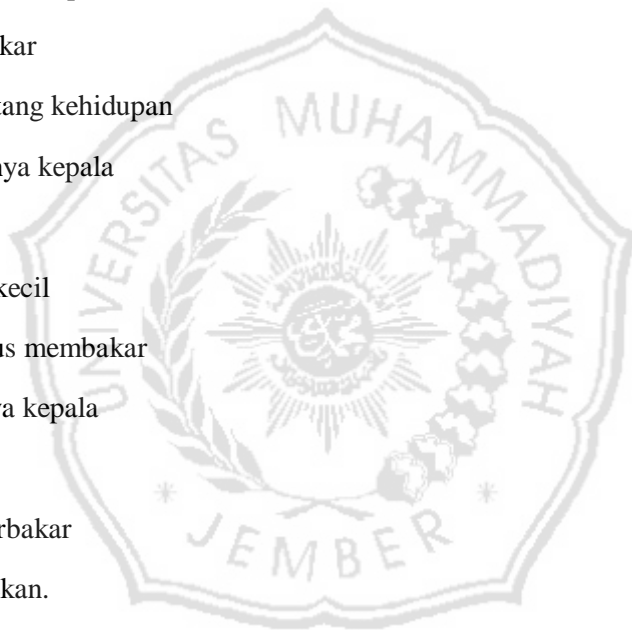
Dalam mimpi telah menepi



Senja kecup mesra
Di pucuk waktu yang indah
Datang bersama-sama
Selamat malam.

9. Kepala-Kepala

Sebatang pohon
Menjadikan
Berbatang-batang korek api
Satu batang korek api
Dapat membakar
Berbatang-batang kehidupan
Korek api punya kepala
Tak berotak
Ada gesekan kecil
Korek api terus membakar
Manusia punya kepala
Yang berotak
Tak mudah terbakar
Kecilnya gesekan.



10. Ujung Hari

Terasa hampa
Langit semakin tua
Hujan tertahan
Diantara mega
Menyusuri mimpi
Tak kunjung menepi
Mengeja bait
Pelangi hampir mati

Hati terhenti bernyanyi
Ketika senja berlalu
Di ujung hari.

11. Keluasan Hati

Bersepeda melewati kota
Jembatan-jembatan tua dan sebuah kenangan
Ketika matahari merengut perut bumi
Ketika reranting kehilangan hijau daun
Ada lembah dan bukit-bukit
Kembali muncul dari masa lalu
Jalan menanjak dan berlubang
Seperti terjal dan gelombangnya hidup
Menganyuh sepeda tanpa merasa lelah
Menuju dusun tepi bukit
Yang menyimpan dingin di wajah langit
Saat senja mulai tiba bersahaja
Di lemburawi, di sebuah rumah
Dengan paviliun serta kolam mungil
Bercerita tentang puisi dan keabadian
Wajah yang tak lekang oleh jaman.

12. Asa

Detik bergulir, menit berlalu
Waktu berjalan tak terasa
Terus melangkah
Melewati jalan terjal
Langkah semakin gontai
Batin ini, makin terkikis
Mengabur harapan hidup

Melemah seiring waktu
Asa demi asa mengendap
Terselubung awan hitam
Dan hanya diri
Menjawab semuanya.

13. Perjalanan Hidup

Laku, liku, luka nestapa
Terombang-ambing
Tak menentu
Lurus belok arah
Turun naik, jalan lurus
Garis hidup.

14. Jejak

Jejak ke jejak
Tapaki tanpa asa
Dibalik makna
Di dalam jiwa
Setetes air mata
Arah dan jalan
Menuntun langkah
Berjalan menapaki
Hari ke hari
Hari kan pudar
Bagai kain yang usang
Tak kunjung tiba.



15. Ikhlas

Penyakit disembuhkan
Oleh kasih
Permusuhan dimaafkan
Dengan ketulusan
Ketulusan dipecahkan
Oleh ketekunan
Batu keras dihancurkan
Dengan kesabaran.

16. Batas Waktu

Wajah tegang
Harapan tak datang
Mencabik asa hilang
Detik demi detik
Mengikis usia
Tanpa terasa
Setitik cahaya
Heningnya malam
Membelenggu jiwa
Terdiam di sudut bayangan
Dalam tinta kehidupan
Jiwa tersadar.



Lampiran 3

Data Tema, Perasaan dan Amanat Kumpulan Puisi Ujung Waktu Karya Untung Wardojo

1. Data tema puisi

No	Kode Data	Data	Tema
1	BT1	Rintangan meluluhkan hati Berpeluh keringat	Kehidupan
2	MKT2	Takkan ada hari esok Karena mimpi hadir Hari ini	Kehidupan
3	MCT3	Badai datang silih berganti Hitam putih derai airmata	Kehidupan
4	CT4	Kebelakang hanya bayangan Dikenang selalu membayang	Kehidupan
5	MBT5	Sepanjang kita memiliki keinginan Berjalan sampai menembus batas	Kehidupan
6	JT6	Nurani geram Serpihan luka	Kehidupan
7	PWT7	Malam berganti siang Dia terus berjalan	Kehidupan
8	PST8	Ketika bulan tertutup awan Lolong anjing di puncak sepi Luka kesunyian membasah di jiwa	Kehidupan
9	KKT9	Sebatang pohon Menjadikan Berbatang-batang korek api	Kehidupan
10	UHT10	Menyusuri mimpi Tak kunjung menepi	Kehidupan

Tabel lanjutan

No	Kode Data	Data	Tema
11	KHT11	Jalan menanjak dan berlubang Seperti terjal dan gelombangnya hidup Menganyuh sepeda tanpa merasa lelah	Kehidupan
12	AT12	Detik bergulir, menit berlalu Waktu berjalan tak terasa Terus melangkah Melewati jalan terjal	Kehidupan
13	PHT13	Lurus belok arah Turun naik, jalan lurus Garis hidup	Kehidupan
14	JT14	Hari ke hari Hari kan pudar Bagai kain yang usang Tak kunjung tiba	Kehidupan
15	IT15	Ketulusan dipecahkan Oleh ketekunan Batu keras dihancurkan Dengan kesabaran	Kehidupan
16	BWT16	Heningnya malam Membelenggu jiwa Terdiam di sudut bayangan Dalam tinta kehidupan Jiwa tersadar	Kehidupan

2. Data perasaan puisi

No	Kode Data	Data	Perasaan
1	BP1	Putaran roda sepeda Lajunya tak pernah lelah	Bersemangat
2	MKP2	Betapa hangat jiwa Minum kopi, semilir angin	Tenang
3	MCP3	Mengejar cahaya Bagai deru ombak Badai datang silih berganti Hitam putih derai airmata	Bersemangat
4	CP4	Kebelakang hanya bayangan Dikenang selalu membayang	Optimis
5	MBP5	Sepanjang kita memiliki keinginan Berjalan sampai menembus batas	Bersemangat
6	JP6	Hujan menghalang Bibir beku, jiwa terdera	Sedih dan pasrah
7	PWP7	Datang peluang, tak terlewati Bintang di langit menjadi saksi Malam berganti siang Dia terus berjalan	Bersemangat
8	PSP8	Dalam mimpi telah menepi Senja kecup mesra Di pucuk waktu yang indah	Tenang
9	KKP9	Manusia punya kepala Yang berotak Tak mudah terbakar Kecilnya gesekan	Menyindir
10	UHP10	Pelangi hampir mati Hati terhenti bernyanyi	Sunyi dan sepi

Tabel lanjutan

No	Kode Data	Data	Perasaan
11	KHP11	Bersepeda melewati kota Jembatan-jembatan tua dan sebuah kenangan Ketika matahari merengut perut bumi Ketika reranting kehilangan hijau daun	Tenang
12	AP12	Langkah semakin gontai Batin ini, makin terkikis Mengabur harapan hidup Melemah seiring waktu	Sedih dan pasrah
13	PHP13	Laku, liku, luka nestapa Terombang-ambing Tak menentu	Sedih dan pasrah
14	JP14	Hari ke hari Hari kan pudar Bagai kain yang usang Tak kunjung tiba	Sedih dan pasrah
15	IP15	Ketulusan dipecahkan Oleh ketekunan Batu keras dihancurkan Dengan kesabaran	Optimis
16	BWP16	Wajah tegang Harapan tak datang Mencabik asa hilang Detik demi detik Mengikis usia Tanpa terasa	Menyesal

3. Data amanat puisi

No	Kode Data	Data	Amanat
1	BA1	Rintangan meluluhkan hati Berpeluh keringat Membasuh jiwa Berkelana sejuta makna	Bersemangat dalam hidup
2	MKA2	Betapa mengerti Takkan ada hari esok Karena mimpi hadir Hari ini	Nasehat untuk maju
3	MCA3	Setia berjalan Mengalir bagai air Jejak titik tujuan Jati diri keberangkatan	Bersemangat dalam hidup
4	CA4	Kebelakang hanya bayangan Dikenang selalu membayang Ke depan lihat terang Dijelang selalu terbayang	Nasehat untuk maju
5	MBA5	Apakah kita berhenti disini? Tidak! Sepanjang kita memiliki keinginan Berjalan sampai menembus batas	Nasehat untuk maju
6	JA6	Angin merayap Meronta Nurani geram Serpihan luka	Bersemangat dalam hidup

Tabel lanjutan

No	Kode Data	Data	Amanat
7	PWA7	<p>Dia berjalan menyambung hari</p> <p>Setiap detik</p> <p>Menghitung tanggal</p> <p>Menjumlah hari</p> <p>Jelang minggu</p> <p>Menyongsong bulan</p> <p>Berubah tahun</p> <p>Hitung malam dengan jari</p> <p>Datang peluang, tak terlewat</p>	Bersemangat dalam hidup
8	PSA8	<p>Ketika bulan tertutup awan</p> <p>Lolong anjing di puncak sepi</p>	Bersemangat dalam hidup
9	KKA9	<p>Sebatang pohon</p> <p>Menjadikan</p> <p>Berbatang-batang korek api</p> <p>Satu batang korek api</p> <p>Dapat membakar</p> <p>Berbatang-batang kehidupan</p>	Hidup harus sejalan dengan usaha
10	UHA10	<p>Terasa hampa</p> <p>Langit semakin tua</p> <p>Hujan tertahan</p> <p>Diantara mega</p> <p>Menyusuri mimpi</p> <p>Tak kunjung menepi</p>	Bersemangat dalam hidup

Tabel lanjutan

11	KHA11	Jalan menanjak dan berlubang Seperti terjal dan gelombangnya hidup Menganyuh sepeda tanpa merasa lelah	Bersemangat dalam hidup
12	AA12	Asa demi asa mengendap Terselubung awan hitam Dan hanya diri Menjawab semuanya	Bersemangat dalam hidup
13	PHA13	Lurus belok arah Turun naik, jalan lurus Garis hidup	Bersemangat dalam hidup
14	JA14	Setetes air mata Arah dan jalan Menuntun langkah Berjalan menapaki	Bersemangat dalam hidup
15	IA15	Penyakit disembuhkan Oleh kasih Permusuhan dimaafkan Dengan ketulusan	Bersemangat dalam hidup
16	BWA16	Mengikis usia Tanpa terasa Setitik cahaya Heningnya malam Membelenggu jiwa Terdiam di sudut bayangan	Nasehat untuk maju

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Mamang
Nim : 1310221104
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 31 Desember 2018

Peneliti,

Nurmala Mamang

NIM 1310221104

RIWAYAT HIDUP



Nurmalia Mamang lahir di desa Waelikut, kecamatan Waesama, kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku, pada 7 November 1994. Ia merupakan anak pertama lima bersaudara putri dari pasangan bapak Hamzah Mamang dan ibu Maryam Umasugi. Pendidikan dasar telah ia tempuh di MI Waelikut.

Sekolah menengah pertama telah ia tempuh di MTs Muhammadiyah Waelikut.

Sekolah menengah atas telah ia tempuh di SMKN Waelikut. Pendidikan selanjutnya ia tempuh di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2013 sampai 2018.

Sejak kecil penulis bercita-cita menjadi seorang guru. Hobi penulis adalah membaca dan menulis puisi dan cerpen. Beberapa penghargaan telah ia raih, yaitu pernah menjuarai Sayembara Cipta Karya Puisi yang diadakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember pada Mei 2016, sebagai kontibutor pada event Indonesia bersajak dalam rangka sayembara cipta sajak/puisi pada Januari 2017 di Banjarsari, dan sebagai kontributor pada event Impian dan Harapanku cipta karya cerpen pada Januari 2017 di Kebumen. Saat ini ia sedang menyelesaikan buku antologi puisinya yang hampir selesai. Ia juga sedang aktif mengikuti lomba menulis puisi dan cerpen di berbagai media.